1000
Konten

Pemimpin Normal Baru: Berwawasan Adaptasi, Berkapasitas Resiliensi

Disusun oleh: Beta Aria Nur Azizah Yusman
Disunting oleh: Sukma Nurjagat Khasanah

Apa sih, Peran sebagai Pemimpin?

Pemimpin berperan untuk memungkinkan dan memunculkan jejaring yang bertujuan mengelola ceruk lingkungan agar organisasi dapat berkembang dan memungkinkan organisasi berfungsi secara **efektif** dan **adaptif** dalam ceruk tersebut.

Pemimpin Normal Baru?

Ya, kepemimpinan normal baru telah datang **menggantikan** narasi dan mitos kepemimpinan normal lama seperti **kepemimpinan karismatik** dan **kompetensi teknis-manajerial**.

Kemunculannya disebabkan lautan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya, pertemuan peristiwa-peristiwa ekstrem, berdampak secara kumulatif menciptakan lanskap **kepemimpinan baru**.

Mitos Pemimpin Karismatik dan Kompetensi Manajerial-Teknikal

Pemimpin karismatik adalah sekelompok kecil manusia yang memiliki DNA kepemimpinan yang baik, yang disebut karisma.

Pemimpin karismatik dapat **menjadi mitos** karena **tidak efektif dalam urusan rutin** (harian) dan **seringkali tidak menuntaskannya** walaupun mengawalinya dengan mengesankan, **kuat dalam gagasan tapi lemah dalam pelaksanaan.**

Pemimpin dengan **kompetensi teknis - manajerial** dianggap **memiliki kekhususan** dalam bentuk dorongan dan kecerdasan bawaan berbasis pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang **memunculkan kinerja sang pemimpin.**

Mitos pemimpin dengan kompetensi teknis-manajerial retak karena ketiadaan kompetensi moral, emosi, dan relasional yang berbeda dengan kompetensi teknis.

1000
Konten

LEAD
THE
FEST
2021

Elizabeth Holmes sebagai contoh mutakhir sosok yang mewakili pemimpin teknikal-manajerial. Ia adalah **CEO Theranos** yang menonjol dan sukses di usia muda, berakhir tragis karena melakukan penipuan.

Kapasitas Resiliensi menjadi suatu keharusan. **Kenapa?** Karena merupakan kemampuan untuk bangkit kembali dari keterpurukan dan dapat bergerak maju dari kondisi sebelumnya.

Marion dan Uhl-Bein menambahkan, pemimpin harus berurusan dengan kondisi aktivitas organisasi daripada manifestasinya. Karenanya, organisasi harus bersifat transformasional mewadahi kondisi yang diperlukan untuk inovasi, daripada menciptakan inovasi itu sendiri.

4 kemampuan penting terkait resiliensi menurut Erik Hollnagel

Pertama, **tahu apa yang dilakukan**, bagaimana merespon disrupsi dan gangguan yang terjadi secara regular dan tidak regular dengan melakukan penyesuaian ke fungsi normal.

Kedua, **tahu apa yang dicari**, bagaimana memonitor ancaman yang akan terjadi dalam jangka pendek.

Ketiga, **tahu apa yang diharapkan**, bagaimana mengantisipasi perkembangan dan ancaman terhadap masa depan seperti disrupsi, tekanan, dan konsekuensinya.

Keempat, **tahu apa yang terjadi**, bagaimana belajar dari pengalaman, khususnya belajar yang tepat dari pengalaman baik.

1000
Konten

Semua orang bisa menjadi pemimpin, termasuk kalian!

Yuk, menerapkan kepemimpinan normal baru yang berwawasan adaptasi, dan berkapasitas resiliensi untuk memunculkan keteguhan dan ketangguhan mengatasi kompleksitas pandemi Covid-19.

1000
Konten

Sumber:

Pemimpin Normal Baru: Berwawasan Adaptasi,
Berkapasitas Resiliensi (M. Rahmat Yananda)

<https://pemimpin.id/pemimpin-normal-baru-berwawasan-adaptasi-berkapasitas-resiliensi/>

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.